

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Seluruh sampel air limbah industri yang digunakan dalam penelitian dilakukan preparasi sampel sesuai prosedur kerja, sehingga sampel siap dilakukan pembacaan kadar nitrogen ammonia ($\text{NH}_3\text{-N}$) pada instrument spektrofotometri uv-visible
2. Larutan standar nitrogen ammonia ($\text{NH}_3\text{-N}$) yang digunakan sebagai pembanding kadar ammonia pada sampel air limbah industri dilakukan preparasi sesuai prosedur, sehingga larutan standar nitrogen ammonia ($\text{NH}_3\text{-N}$) siap dilakukan pembacaan pada instrument spektrofotometri uv-visible
3. Kadar rata – rata kandungan ammonia dalam bentuk $\text{NH}_3\text{-N}$ pada 12 sampel air limbah industri yang diambil dari Kabupaten Gresik sebesar 0,9995 mg $\text{NH}_3\text{-N/L}$, dengan kadar tertinggi didapat pada sampel dengan kode ALI 10 yaitu 3,5953 mg $\text{NH}_3\text{-N/L}$. sedangkan kadar nitrogen ammonia terendah didapat pada sampel dengan kode ALI 5 yaitu 0,1455 mg $\text{NH}_3\text{-N/L}$.
4. Seluruh sampel air limbah industri yang diambil dari Kabupaten Gresik memenuhi syarat baku mutu yang sudah ditetapkan yakni berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Kadar Ammonia Nitrogen ($\text{NH}_3\text{-N}$) pada air limbah

5.2 Saran

Perlu dilakukan analisis lanjutan untuk semua parameter kelayakan air limbah industri. Guna mengetahui kualitas air limbah industri berdasarkan semua parameter yang telah ditetapkan, sehingga air limbah industri dapat di buang ke lingkungan tanpa memberikan dampak buruk pada lingkungan.